

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi dalam kehidupan manusia. Bahasa digunakan dalam berbagai hal di kehidupan manusia. Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa digunakan untuk berinteraksi, bekerja sama dan mengidentifikasi diri dalam masyarakat. Manusia sebagai makhluk individu dan sosial sangat membutuhkan bahasa untuk memenuhi kebutuhannya dan membantu kebutuhan orang lain. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat menyampaikan ide, gagasan, perasaan, serta kemauannya. Dengan demikian manusia tidak dapat terlepas dari bahasa karena bahasa mempunyai fungsi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa adalah alat yang dipakai manusia untuk membentuk pikiran, perasaan, keinginan dan perbuatan-perbuatannya, serta alat untuk mempengaruhi dan dipengaruhi.

Bahasa sebagai alat komunikasi manusia tentu digunakan dalam aktivitas keseharian untuk mencapai tujuan dari kelompok tersebut. Salah satu kelompok yang menggunakan bahasa adalah komunitas olahraga voli. Sebuah tim bola voli tentu memiliki target masing-masing, dalam mencapai target tersebut para pemain pasti sudah diberi strategi oleh pelatih. Bahkan para pemain di lapangan mendapatkan semangat dari para penggemar tim 'supporter'. Dengan demikian terdapat komunikasi yang khusus dan berbeda dengan yang terjadi di aktivitas

keseharian manusia. Komunikasi yang terdapat di dalam olahraga bola voli ini merupakan variasi bahasa. Variasi bahasa yang dipergunakan sekelompok orang dalam olahraga disebut register. Berikut contoh kosakata yang sering diucapkan oleh pemain voli

(1) “Woy, *passing bawahnya* yang bener lah! Masa melenceng terus.”

(2) “jangan asal *smash*, harus pintar melihat sudut lapangan yang kosong.”

(1) Kalimat tersebut kerap diucapkan dalam pertandingan bola voli. Menurut pemain voli, istilah *passing bawah* disepakati memiliki makna ‘umpan menggunakan lengan bagian bawah’. Sebenarnya istilah *passing* juga sering digunakan dengan bentuk variasi lain dalam bidang olahraga selain voli. Jadi, penggunaannya disesuaikan dengan konteks.

(2) Kalimat tersebut sering digunakan oleh pelatih saat dalam pertandingan. Menurut pemain voli, istilah *smash* disepakati memiliki makna ‘pukulan keras’. Istilah *smash* juga digunakan dalam olahraga selain bola voli, contohnya seperti olahraga badminton, tenis meja dan lain sebagainya. Dalam olahraga tersebut, *smash* memiliki makna yang sama dengan *smash* dalam olahraga bola voli, yang bermakna ‘pukulan keras’. Masih banyak variasi bahasa yang terdapat dalam olahraga voli yang nantinya akan dikaji dengan menggunakan pendekatan sosiolinguistik. Sosiolinguistik mempelajari bahasa berdasarkan lingkungan sosial yang melingkupi pemakaian bahasa dalam masyarakat.

Sosiolinguistik sebagai cabang linguistik memandang atau menempatkan kedudukan bahasa dalam hubungannya dengan pemakai bahasa di dalam masyarakat, karena dalam kehidupan bermasyarakat manusia tidak lagi sebagai individu, akan tetapi sebagai masyarakat sosial (Wijana dan Rohmadi, 2006:7).

Dalam kehidupan sosial terdapat beberapa kelompok masyarakat yang memiliki variasi pemakaian bahasa yang bermacam-macam. Faktor-faktor yang mempengaruhi adanya variasi bahasa antara lain yaitu, adanya status sosial, tingkat pendidikan, umur, jenis kelamin, serta jenis pekerjaan. Variasi-variasi tersebut kemudian memunculkan keunikan tersendiri dalam setiap pemakaiannya. Contohnya, dalam komunitas olahraga, bahasa yang mereka pakai tentu berbeda dengan bahasa yang dipakai oleh komunitas musik. Menurut Chaer dan Agustina (1995:138), setiap bidang kehidupan atau kegiatan memiliki kosakata tersendiri yang hanya dikenal dan digunakan dengan makna tertentu dalam bidang tersebut. Hal yang membedakan tentu pada istilah-istilah yang mereka gunakan. Variasi pemakaian bahasa tersebut kemudian memunculkan adanya berbagai masalah kebahasaan dalam kelompok sosial tertentu yang perlu dikaji lebih mendalam.

Penelitian mengenai pemakaian bahasa pada olahraga belum banyak dilakukan. Padahal olahraga mencakup bermacam-macam cabang olahraga seperti sepakbola, bulutangkis, basket, bola voli, futsal, dan lain sebagainya. Salah satu cabang olahraga yang saat ini digemari adalah olahraga bola voli. Pemakaian bahasa dalam olahraga bola voli banyak mendapat pengaruh dari bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Oleh karena itu, penelitian mengenai pemakaian bahasa dalam bola voli perlu dilakukan untuk memecahkan masalah kebahasaan dalam olahraga ini. Dengan latar belakang di atas, akhirnya peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai pemakaian bahasa dalam olahraga bola voli dan judul penelitian ini adalah “Pemakaian Register dalam

Olahraga Voli.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat dikembangkan untuk dikaji secara mendalam. Permasalahan tersebut antara lain:

1. Bagaimana kosakata register dalam olahraga bola voli?
2. Bagaimana fungsi register dalam olahraga bola voli?

## **C. Tujuan Penelitian**

Terdapat beberapa tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan kosakata register dalam olahraga bola voli.
2. Mendeskripsikan fungsi register dalam olahraga bola voli.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat yang dapat dipetik oleh pembaca, baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan muncul dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan studi bahasa terutama sosiolinguistik yang khususnya mengkaji register dalam olahraga bola voli.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam olahraga bola

voli, dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian ilmiah yang hendak dilakukan.

